BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini ada dua temuan penelitian yang hendak dikaji untuk bisa diambil manfaat: Pertama, faktor penyebab konflik pernikahan Tionghoa-Jawa di Kelurahan Gubeng Kecamatan Gubeng Kota Surabaya dikarenakan ada ketidakseimbangan akan kebutuhan pribadi, tuntutan pembagian hak antara suami dan isteri, perlakuan diskriminasi dalam berumah tangga yang menyebabkan meningkatnya perceraian. Kedua, cara suami-istri menyikapi konflik keluarga dalam pernikahan perbedaan antar etnis Tionghoa-Jawa dengan mengedepankan toleransi, saling memahami dalam perbedaan pandangan, membangun komunikasi antar suami-isteri melalui *coping* adapun dengan cara yang tidak terikat mereka melakukan dengan pendekatan pada pihak ketiga konsultasi dengan saudara, teman, dokter, psikolog, atau metafisika (dukun).

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, saran peneliti yang bisa berikan sebagai berikut di bawah ini: Pertama, pada studi konflik perceraian pernikahan Etnis Tionghoa-Jawa di Kelurahan Gubeng Kecamatan Gubeng Kota Surabaya, menurut peneliti masih perlu adanya peningkatan dalam memberikan Konseling khususnya di bidang Agama Islam ataupun non Agama yang sangat diperlukan. Meskipun ditinjau dari segi kuantitas agaknya sudah memadai, namun bila dilihat dari segi kualitas, maka hal ini dirasa masih perlu dikritiskan dengan idologi (mainset) yang dewasa, sebabnya diperlukan saran maupun kritik pada tiap-tiap elemen guna ikut andil dalam mencerdaskan bangsa, Negara, dan dunia pada umumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id